

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. (Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, 2009) Kendaraan sebagai moda transportasi yang memegang peranan penting dalam perekonomian dan pembangunan nasional. Dengan adanya transportasi memudahkan berlangsungnya kegiatan pendistribusian orang, barang dan/atau jasa. Agar seluruh kegiatan tersebut berjalan dengan baik, perlu adanya moda transportasi darat (kendaraan bermotor) yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan sesuai peruntukannya.

Pemenuhan Persyaratan Teknis dan Laik Jalan kendaraan bermotor dilakukan melalui Pengujian Kendaraan Bermotor yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat (Uji Tipe) dan Pemerintah Daerah (Uji Berkala). Uji Berkala dilaksanakan oleh Unit Pengujian Kendaraan Bermotor seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia. Sebagai bentuk pemenuhan kriteria/persyaratan pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor yaitu dengan menghadirkan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang memadai.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal hadir untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terampil dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor dengan mendidik dan melatih calon-calon Penguji Kendaraan Bermotor yang berkualitas, berintegritas, kompeten dan beretika melalui Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif, dimana para lulusan program studi ini akan mendapatkan kompetensi setingkat penguji pelaksana lanjutan.

Dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja serta ilmu pengetahuan lainnya maka diselenggarakan magang yang dilakukan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten/Kota seluruh Indonesia dalam kurun waktu 3 bulan dan diharapkan kegiatan ini dapat memberikan gambaran mengenai

dunia kerja dan menunjang kepentingan penelitian tugas akhir yang menjadi bekal bagi taruna dan taruni kelak.

I.2 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Magang ini di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan. Taruna dan taruni berperan aktif dalam pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang Selatan. Tidak hanya berperan aktif dalam proses Pengujian secara teknis kendaraan saja. Tetapi juga turut serta dalam proses kegiatan administrasi perkantoran.

I.3 Tujuan

Dalam pelaksanaan Magang ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Meningkatkan dan menerapkan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal;
2. Memperluas pengetahuan dan wawasan terkait pengelolaan administrasi dan ilmu di lapangan pada UPTD PKB Kota Tangerang Selatan;
3. Meningkatkan kemampuan beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
4. Mengumpulkan data-data yang diperlukan guna penyusunan Tugas Akhir dan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor sesuai dengan lokasi Magang

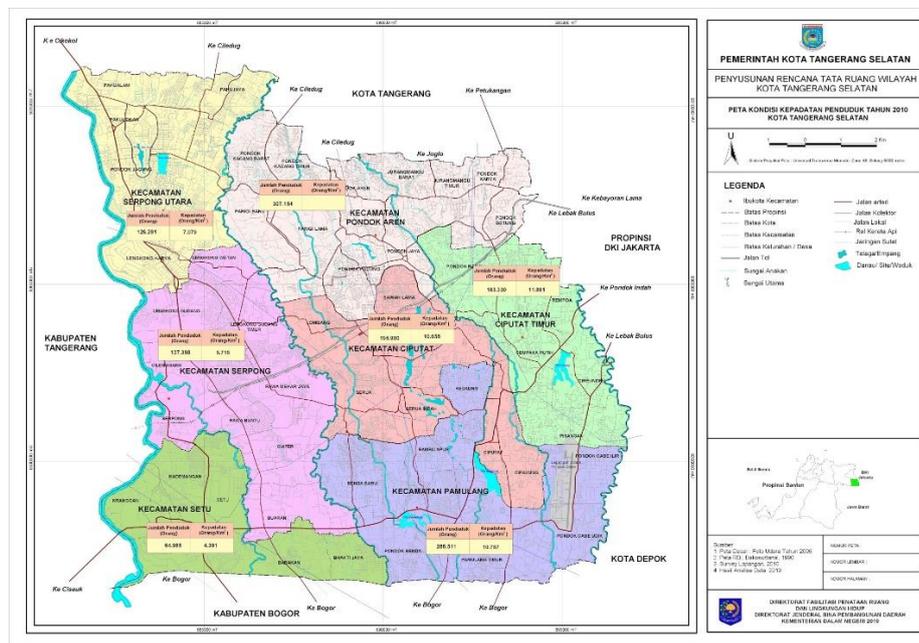
I.4 Manfaat

Pelaksanaan Magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait, khususnya pada bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, antara lain sebagai berikut;

1. Manfaat bagi Taruna/i
 - a. Sarana belajar bagi Taruna/i untuk mendapatkan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan akuntabel;
 - b. Meningkatkan kompetensi bagi Taruna/i tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor;
 - c. Melatih pola pikir yang obyektif ketika menyikapi permasalahan-permasalahan terkait Pengujian Kendaraan Bermotor;
2. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

- a. Sebagai bentuk pengenalan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di dunia kerja
 - b. Sebagai bahan evaluasi antara kurikulum di kampus dan dunia kerja sesuai dengan silabus program studi Diploma III Teknologi Otomotif
 - c. Meningkatkan solidaritas dan memupuk Kerjasama yang harmonis dengan seluruh pihak yang bersangkutan
3. Manfaat bagi UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor
 - a. Memperoleh saran dan kritik yang membangun untuk memperbaiki pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor
 - b. Proses pengujian dan pengembangan kinerja pelayanan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor menjadi lebih ringan

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang



Gambar I.1 Peta Wilayah Kota Tangerang Selatan

Secara geografis wilayah Kota Tangerang Selatan terletak di bagian timur Provinsi Banten yaitu pada titik koordinat 106°38' – 106°47' Bujur Timur dan 06°13'30' – 06°22'30' Lintang Selatan. Secara umum Kota Tangerang Selatan berada dilintasi oleh Kali Angke, Kali Pesanggrahan dan Sungai Cisadane sebagai batas administrasi kota di sebelah barat. Letak geografis Tangerang Selatan yang berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta pada sebelah utara dan timur memberikan peluang pada Kota Tangerang Selatan

sebagai salah satu daerah penyangga provinsi DKI Jakarta, selain itu juga sebagai daerah yang menghubungkan Provinsi Banten dengan DKI Jakarta.

Kota Tangerang Selatan mempunyai suhu udara berada sekitar 23,4°C - 34,2°C dengan temperatur minimum 23,4°C dan temperatur udara maksimum 34,2°C. Kecepatan angin dalam setahun adalah 4,9 Km/jam dan kecepatan maksimum rata-rata 38,3 Km/jam

Batasan Wilayah :

Batas Utara : Kota Tangerang

Batas Selatan : Kabupaten Bogor dan Kota Depok

Batas Barat : Kabupaten Serang

Batas Timur : Kota Administrasi Jakarta Selatan

Kegiatan Magang ini dilaksanakan pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang Selatan yang dimulai pada tanggal 27 Februari sampai dengan 27 Mei 2023 selama 13 (tiga belas) minggu dengan sistem pelaksanaan dibagi kedalam kelompok-kelompok praktek dimana masing-masing kelompok terdiri dari 2 (dua) orang Taruna dan 3 (tiga) orang taruni

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang, dan Sistematika Penulisan dari pelaksanaan Magang ini.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada Bab ini Penyusun menguraikan tentang Sejarah dan Perkembangan Lokasi, Profil Instansi, Kelembagaan, Fasilitas Sarana dan Prasarana.

BAB III SISTEM LAYANAN UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Pada Bab ini berisi tentang pelaksanaan terkait Standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan Minimal yang meliputi administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor, pengujian persyaratan laik jalan kendaraan bermotor, perawatan dan perbaikan peralatan pengujian, kalibrasi peralatan pengujian dan penerapan sistem manajemen K3 (HSE) dilokasi Magang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Pada Bab ini berisi tentang data-data yang didapatkan oleh taruna dari kegiatan realitas Magang yang dilaksanakan. Laporan pelaksanaan kegiatan dapat disajikan dalam bentuk tabel beserta tanggal dan keterangan kegiatan atau dengan penulisan langsung dalam paragraf serta dukungan gambar/dokumentasi yang diuraikan secara ringkas, jelas dan padat. Dokumen-dokumen pendukung secara lengkap dapat dilampirkan di Laporan Hasil Magang.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing-masing bab diatas terkait dengan kinerja pengujian kendaraan bermotor di pengujian kendaraan bermotor Kota Tangerang Selatan.